



Cegah Bepergian ke Luar Negeri

■ Sekda DIY Minta Kepala Daerah Terpilih untuk Bersiap Ikuti Pelantikan

YOGYA, TRIBUN • Pelantikan Kepala daerah hasil Pemilu 2024 dipastikan akan digelar secara serentak pada 20 Februari 2025. Penda DIY mengimbau kepada kepala daerah terpilih untuk tetap berada di dalam negeri hingga waktu pelantikan.

"Untuk bupati, wakil bupati, wali kota, dan wakil wali kota, harap tetap berada di dalam negeri dan tidak bepergian jauh. Jangan sampai terjadi kendala jika sewaktu-waktu ada perubahan jadwal," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono, Selasa (4/2).

Dia menyatakan, pihaknya telah mempersiapkan berbagai dokumen yang diperlukan dan telah mengerjakannya ke Kemendagri. Beny menambahkan bahwa jika tidak ada perubahan, pelantikan diperkirakan tetap berlangsung pada 20 Februari 2025.

"Menurut Pak Menteri Dalam Negeri, 20 Februari kemungkinan besar tetap menjadi tanggal pelantikan," katanya.

Keputusan ini diambil setelah pemerintah dan DPR RI menyepakati bahwa kepala daerah yang tidak bersengketa akan dilantik bersamaan dengan mereka yang telah memperoleh putusan dismissal dari Mahkamah Konstitusi (MK).

Kesepakatan ini dicapai dalam rapat kerja Komisi II DPR RI bersama Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawasan Pemilihan Umum (Bawaslu), dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) pada Senin (3/2/2025).

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengungkapkan bahwa pemerintah awalnya mengusulkan beberapa opsi tanggal untuk pelantikan kepala daerah. Setelah berkonsultasi dengan Presiden Prabowo

JADWAL SUDAH DITENTUKAN

- Pelantikan kepala daerah hasil Pemilu 2024 dipastikan akan digelar secara serentak pada 20 Februari 2025.
- Penda DIY mengimbau kepada kepala daerah terpilih untuk tetap berada di dalam negeri hingga waktu pelantikan.
- Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta terpilih, Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan mulai membentuk tim transisi.
- Tim transisi untuk menjerang masukan dari seluruh elemen, sekaligus berkoordinasi dengan jajaran Pemkot Yogyakarta.

Subianto, akhirnya diputuskan bahwa pelantikan tahap pertama akan dilaksanakan pada 20 Februari 2025.

"Kami siapkan tanggal 18, 19, dan 20, kemudian saya lapor ke Presiden, dan Pak Presiden menyampaikan bahwa beliau memilih tanggal 20, hari Kamis," ungkap Tito.

Tito menegaskan bahwa pemilihan tanggal ini telah mempertimbangkan proses administrasi yang diperlukan oleh KPU daerah, DPRD provinsi, dan Kemendagri setelah putusan dismissal MK yang dijadwalkan pada 4-5 Februari 2025.

"Saya ingin mengoreksi, tadi ada pendapat bahwa tanggal 20 Februari ini merupakan perintah Presiden. Bukan perintah, melainkan usulan saya kepada beliau. Sebagai bawahan, saya menyampaikan opsi, dan kemudian opsi itu dipilih oleh beliau," jelas Tito.

Tito juga menegaskan bahwa pelantikan kepala daerah akan dilakukan di ibu kota negara, yakni Jakarta, bukan di Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Hal ini sesuai dengan aturan bahwa perpindahan ibu kota harus ditetapkan melalui Peraturan Presiden (Perpres), yang hingga saat ini belum diberlakukan secara operasional.

"Saya ingin menegaskan di sini, karena saya lihat di berita macam-macam, ibu kota negara dianggap IKN Nusantara. Selagi Perpresnya belum operasional se-

bagi ibu kota negara, maka ibu kota tetap di Jakarta," tegasnya.

Tim transisi

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta terpilih hasil Pilkada 2024, Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan mulai membentuk tim transisi. Tim transisi yang disiapkannya, ditugaskan untuk menjerang masukan dari seluruh elemen, sekaligus berkoordinasi dengan jajaran Pemkot Yogyakarta.

Saat dikondisikan, Hasto menuturkan, pembentukan tim transisi dilakukan sebagai bagian dari persiapan menjelang proses pelantikan. "Persiapan pelantikan itu kan sekaligus persiapan bagaimana menyiapkan transisi pemerintahan di Kota Yogya. Kami sudah membentuk tim untuk menyerap aspirasi dari tokoh-tokoh dan masyarakat di Kota Yogya," tandas Hasto.

Menurutnya, meski belum bekerja secara substansi, tim transisi sudah memulai pergerakannya melalui pertemuan-pertemuan terbatas dan koordinasi. Sebelum pelantikan, pihaknya pun menyebut, akan ada rapat dengan jajaran Pemkot Yogya, sebagai wadah tim transisi untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran.

"Jadi, di dalam tim transisi itu ada lima komisi yang membidangi lima item. Masing-masing saya minta untuk membahas secara mendalam bersama pihak-pihak terkait," ungkapnya. (han/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005